

# PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019

Riski Purnama<sup>1)</sup>, Defia Riski Anggarini<sup>2)</sup>,

email: [riskypurnama560@gmail.com](mailto:riskypurnama560@gmail.com), email: [defiariski@teknokrat.ac.id](mailto:defiariski@teknokrat.ac.id)

<sup>1),2</sup> Manajemen, Universitas Teknokrat Indonesia

Jl. H.ZA Pagaralam, No 9-11, Labuhanratu, Bandarlampung

## Abstract

*This study aims to analyze the effect of financial ratios on profit growth in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The liquidity variable is proxied by the current ratio, the solvency variable is proxied by the debt to equity ratio, the activity variable is proxied by total assets turnover and the profitability variable is proxied by the net profit margin. The data used in this study is secondary data obtained from the financial statements of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used in this research is panel data regression with the help of the Eviews 10 program. The sample of this study consists of 15 mining companies with purposive sampling technique as a sampling method. The results of this study indicate that the current ratio variable has a positive and significant effect on profit growth, the debt to equity ratio has a negative and insignificant effect on profit growth, total assets turnover has a negative and insignificant effect on profit growth, net profit margin has a negative and insignificant effect on growth profit.*

**Keyword: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin And Profit Growth.**

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Variabel Likuiditas diproksikan oleh *current ratio*, variabel Solvabilitas diproksikan oleh *debt to equity ratio*, variabel Aktivitas diproksikan oleh *total assets turnover* dan variabel Profitabilitas diproksikan oleh *net profit margin*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan program Eviews 10. Sampel penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan pertambangan dengan teknik purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, *total assets turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, *net profit margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin dan Pertumbuhan Laba.**

## 1. Pendahuluan

Status keuangan merupakan salah satu muatan penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, dan laporan keuangan merupakan salah satu bentuk ekspresi dari status keuangan tersebut. (Brigham dan Enhardt, 2005) Anda bisa mendapatkan informasi akuntansi tentang operasi perusahaan dan status keuangan dari laporan keuangan. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pebisnis seperti investor ketika mengambil keputusan tentang masa depan.

Laporan keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Setiap entitas usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan dalam bentuk laporan keuangan. Harahap (2011) berpendapat bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan status keuangan dan hasil

operasi suatu perusahaan pada waktu atau periode tertentu. Indikator pertumbuhan perusahaan yang baik adalah laba. Kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan sangat penting karena laba merupakan tujuan utama perusahaan.

(Samrin, 2012) menyatakan bahwa pengertian laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan pengguanannya. Sedangkan menurut (Wild, 2014), menyatakan bahwa pengertian Laba adalah (earnings) atau laba bersih (net income) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

Pertambangan merupakan salah satu industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri pertambangan terbagi menjadi beberapa sub sektor, antara lain pertambangan batubara, pertambangan minyak dan gas, pertambangan logam dan mineral lainnya, serta pertambangan batuan.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang penelitian ini, maka permasalahan yang terjadi dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *debt-to-equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *total asset turnover ratio* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
5. Apakah CR, DER, TATO, NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?

#### Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak *current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI
2. Menganalisis dampak *debt-to-equity ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI
3. Menganalisis dampak *total asset turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI
4. Menganalisis dampak *net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI
5. Menganalisis dampak *current ratio* (CR), *debt-to-equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO), dan *net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

## **2. Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis**

### A. Pengertian Laba

Keuntungan ditentukan dari perspektif yang berbeda. Pengertian laba adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan selama suatu periode dan biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut. Andriyani (2015) menjelaskan yang dimaksud dengan laba adalah “perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode

tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu, sedangkan Suwardjono (2008) menyebutkan bahwa laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang dan jasa).

### B. Faktor yang mempengaruhi laba

Menurut Angkoso (2006), pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Semakin besar perusahaan, semakin tinggi akurasi pertumbuhan laba yang diharapkan.
- 2) Perusahaan yang baru berdiri kurang berpengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga keakuratannya masih rendah.
- 3) Jika hutang perusahaan tinggi, manajer cenderung memanipulasi laba untuk mengurangi akurasi pertumbuhan laba.
- 4) Tingkat penjualan di masa lalu sangat tinggi, dan tingkat penjualan di masa mendatang akan lebih tinggi, sehingga pertumbuhan laba akan lebih tinggi
- 5) Semakin besar perubahan pendapatan masa lalu, semakin besar ketidakpastian pendapatan di masa depan.

### C. Analisis Pertumbuhan Laba

Menurut Angkoso (2006) ada dua macam analisis untuk menentukan pertumbuhan laba yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

- 1) Analisis fundamental adalah analisis keuangan suatu perusahaan, biasa disebut analisis perusahaan. Data yang digunakan adalah data historis, artinya data tersebut telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat analisis. Dalam analisis perusahaan, analisis akan menganalisis laporan keuangan perusahaan, salah satunya adalah rasio keuangan. Analisis fundamental mencoba untuk memprediksi pertumbuhan laba di masa depan dengan memperkirakan faktor-faktor dasar yang mempengaruhi pertumbuhan laba di masa depan (yaitu, kondisi ekonomi dan keuangan).
- 2) Analisis teknikal sering dipakai oleh investor, dan biasanya data atau catatan pasar yang digunakan berupa grafik. Analisis ini berupaya untuk memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan mengamati perubahan laba masa lalu. Teknik ini mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.

### D. Analisis Rasio Keuangan

- 1) **Pengertian Rasio Keuangan**  
Menurut Harahap (2006) Pengertian analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang mendeskripsikan item-item laporan keuangan dalam unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang penting atau hubungan yang bermakna, baik itu data kuantitatif maupun non kuantitatif, dengan tujuan. Pelajari lebih lanjut tentang situasi keuangan. Ini sangat penting dalam pengambilan keputusan yang tepat.
- 2) **Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan**  
Menurut Kasmir (2014), dengan menganalisis laporan keuangan, setiap pihak dapat mencapai berbagai tujuan dan manfaat. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah: a) Menentukan status keuangan perusahaan dalam periode tertentu untuk menentukan aset, kewajiban, modal atau hasil usaha yang telah direalisasikan dalam beberapa periode. b) Identifikasi kelemahan yang tidak dimiliki perusahaan. c) Cari tahu langkah-langkah perbaikan apa yang perlu diambil di masa depan sehubungan dengan situasi keuangan perusahaan saat ini.

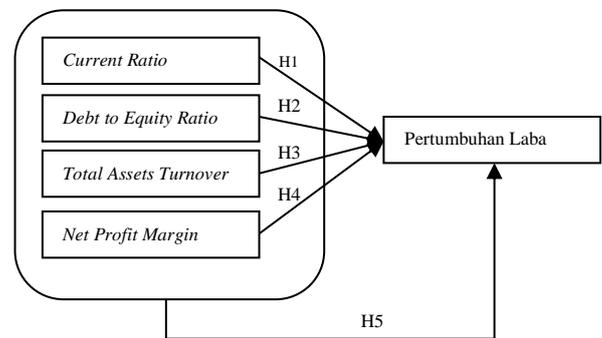
**E. Jenis Jenis Rasio Keuangan**

- 1) **Rasio Likuiditas** Menurut Firdaus (2009), rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang tepat waktu. Rasio likuiditas meliputi: rasio lancar, rasio cepat, modal kerja bersih dan rasio likuiditas arus kas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan current ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk membayar hutang jangka pendek.
- 2) **Rasio Solvabilitas** Menurut Harahap (2006), rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh utang, atau rasio yang menunjukkan kemampuannya untuk melunasi seluruh utang setelah perusahaan dibubarkan. Rasio solvabilitas meliputi: rasio hutang terhadap aset, rasio hutang terhadap ekuitas, rasio hutang terhadap ekuitas jangka panjang, rasio bunga ganda dan rasio cakupan biaya tetap. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan debt-to-equity ratio untuk membandingkan hutang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan, dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, dan digunakan untuk mengukur rasio modal sendiri per rupee yang digunakan sebagai Hipotek semua hutang.
- 3) **Tingkat aktivitas** Menurut Kasmir (2014), tingkat aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan pemanfaatan sumber daya perusahaan, atau rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan aktivitas harian 12 perusahaan. Rasio aktivitas

meliputi: perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran total aset. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tingkat perputaran total aset untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki oleh perusahaan dan untuk mengukur penjualan yang diterima dari masing-masing dong.

- 4) **Tingkat laba**, menurut data Kieso et al. (2011), tingkat laba dapat mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas meliputi: margin laba bersih, margin laba kotor, pengembalian aset bersih, dan pengembalian aset. Dalam penelitian ini penulis menggunakan net profit margin untuk mengukur persentase laba bersih terhadap penjualan bersih

**F. Kerangka Penelitian**



**Gambar 1** Kerangka Penelitian

**G. Hipotesis**

- H1 : Diduga Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H2 : Diduga Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H3 : Diduga Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H4 : Diduga Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H5 : Diduga CR, DER, TATO dan NPM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba

**3. Metode Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (cross section) dengan data runtut waktu (time series). Terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu pooling least square (Common Effect), pendekatan efek tetap (Fixed Effect), pendekatan efek random (Random Effect) (Widarjano, 2009). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data diperoleh dari 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Populasi dan Sample

Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan untuk penelitian adalah 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga 2019.

1. Perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI dari 2015 hingga 2019.
  2. Perusahaan telah mengaudit dan merilis laporan keuangan tahun 2015-2019.
  3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan termasuk nilai variabel yang akan diteliti yaitu *current ratio* (CR), *debt-equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), *total asset turnover ratio* (TATO) 2015-2019
- Ada 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setelah dipilih sesuai kriteria yang telah ditentukan, dihasilkan 15 perusahaan sampel, dan dilakukan 75 observasi penelitian dari 47 perusahaan.

**4. Pembahasan**

**Tabel 1** Tabel Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	47
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang mencantumkan nilai variabel yang akan diteliti yaitu <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Total Aset Turnover</i> (TATO) tahun 2015-2019	15
<b>Jumlah sample penelitian</b>		15
<b>Periode penelitian</b>		5
<b>Total observasi</b>		75

**Tabel 2** Statistik Deskriptif

Untuk menentukan model data panel dalam penelitian ini dilakukan pengujian terlebih dahulu. Uji

Date: 01/14/21					
Time: 19:55					
Sample: 2015 2019					
	CR	DER	TATO	NPM	LABA
Mean	0.014956	0.026006	0.004687	-	-
				0.010530	0.003401
Median	0.011864	0.008829	0.003689	0.000295	-
					0.000736
Maximum	0.067398	0.340556	0.018673	0.140793	0.131281
Minimum	0.000775	-	0.002005	-	-
		0.132913		0.543458	0.312401
Std. Dev.	0.013426	0.062494	0.004100	0.071538	0.055303
Skewness	1.534868	2.626585	1.612536	-	-
				5.974016	2.282577
Kurtosis	5.423026	13.32638	5.651021	44.06216	16.36389

Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier menjadi syarat untuk menentukan model data panel yang terbaik. Berikut ketentuan dan catatannya :

- 1) Uji Chow, Fixed Effect Model terpilih jika nilai Cross-section Chi-square < 0,05 dan Common Effect Model terpilih jika nilai Cross-section Chisquare > 0,05. Dengan catatan, jika Common effect Model terpilih maka dilanjutkan ke uji lagrange multiplier, dan jika Fixed Effect Model yang terpilih maka dilanjutkan ke uji hausman.
- 2) Uji Hausman, Fixed Effect Model terpilih jika nilai Cross-section Chisquare < 0,05 dan Random Effect Model terpilih jika nilai Cross-section Chi-square > 0,05. Dengan catatan, jika Fixed effect Model terpilih maka selesai, dan jika Random Effect Model yang terpilih maka dilanjutkan ke uji lagrange multiplier.
- 3) Uji Lagrange Multiplier, Random Effect Model terpilih jika nilai Both < 0,05 dan Common Effect Model terpilih jika nilai Both > 0,05. Dengan catatan apapun yang terpilih maka pengujian selesai.

setelah melewati uji, model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed effect Model, dikarenakan dalam uji chow nilai Crosssectionnya dibawah 0,05 dan harus dilanjutkan ke uji hausman. Di uji hausman nilai Cross-section kembali dibawah 0,05 dengan catatan dalam uji hausman apa bila yang terpilih Fixed Effect Model maka pengujian selesai.

Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3** Analisis Regresi Linear berganda

Analisis Model Data Panel

$$LABA = \alpha -0.041200 + CR 2.999136 + DER -0.119409 + TATO -0.920054 + NPM -0.034327 + e$$

Dependent Variable: LABA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/12/21 Time: 22:21				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.041200	0.024487	-1.682539	0.0980
CR	2.999136	0.953509	3.145367	0.0027
DER	-0.119409	0.116940	-1.021109	0.3116
TATO	-0.920054	3.753309	-0.245132	0.8073
NPM	-0.034327	0.092687	-0.370357	0.7125
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.302404	Mean dependent var	-0.003401	
Adjusted R-squared	0.078177	S.D. dependent var	0.055303	
S.E. of regression	0.053098	Akaike info criterion	-2.818840	
Sum squared resid	0.157884	Schwarz criterion	-2.231743	
Log likelihood	124.7065	Hannan-Quinn criter.	-2.584418	
F-statistic	1.348650	Durbin-Watson stat	2.158832	
Prob(F-statistic)	0.195020			

Keterangan : LABA : Pertumbuhan Laba (variabel dependent)  
 $\alpha$  : Koefisien  
 CR : Current Ratio  
 DER : Debt to Equity Ratio  
 TATO : Total Assets Turnover  
 NPM : Net Profit Margin  
 e : Kesalahan residual (error)

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diketahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Apabila variabel-variabel independen yaitu CR, DER, TATO, NPM sebesar 0, maka nilai

variabel dependen yaitu LABA adalah sebesar nilai konstanta yaitu sebesar -0.041200.

- 2) CR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2.999136, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 pada variabel CR akan meningkatkan nilai LABA sebesar 2.999136, dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap.
- 3) DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.119409, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 pada variabel DER akan mengurangi nilai LABA sebesar -0.119409, dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap.
- 4) TATO memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.920054, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 pada variabel TATO akan mengurangi nilai LABA sebesar -0.920054, dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap.
- 5) NPM memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.034327, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 pada variabel NPM akan mengurangi nilai LABA sebesar -0.034327, dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap

Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4** Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.302404	Mean dependent var	-0.003401	
Adjusted R-squared	0.078177	S.D. dependent var	0.055303	
S.E. of regression	0.053098	Akaike info criterion	-2.818840	
Sum squared resid	0.157884	Schwarz criterion	-2.231743	
Log likelihood	124.7065	Hannan-Quinn criter.	-2.584418	
F-statistic	1.348650	Durbin-Watson stat	2.158832	
Prob(F-statistic)	0.195020			

Dapat dilihat bahwa nilai R-squared yang diperoleh sebesar 0,302404 yang berarti terdapat hubungan positif dan searah antara variabel X dan variabel Y. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,078177 yang artinya pengaruh variabel X (current ratio, debt to equity), variabel Y (pertumbuhan laba), dan rasio total asset turnover dan rasio laba bersih adalah 7%, dan sisanya 93% ditentukan oleh penelitian faktor lain di luar model.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut adalah current ratio, debt-to-equity ratio, total asset turnover, dan net profit margin. Berdampak pada pertumbuhan laba. Pengujian menggunakan uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji t) dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05\%$ .

1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

**Tabel 5 Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.041200	0.024487	-1.682539	0.0980
CR	2.999136	0.953509	3.145367	0.0027
DER	-0.119409	0.116940	-1.021109	0.3116
TATO	-0.920054	3.753309	-0.245132	0.8073
NPM	-0.034327	0.092687	-0.370357	0.7125

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6.1, menunjukkan masing-masing nilai statistik t, sedangkan t tabel dengan df: 0.05, (75-5) adalah 1.9944. Berikut hasil dari pengujian uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Current Ratio (CR)  
Hal ini dapat dilihat dari hasil pada Tabel 4.6.1 bahwa current ratio (X1) memiliki nilai t sebesar 3,145367 > t tabel 1,9944, dengan nilai signifikan 0,0027
- 2) Debt to Equity Ratio (DER)  
Dari hasil pada Tabel 4.6.1 terlihat bahwa variabel debt to equity ratio (X2) memiliki nilai t sebesar -1,021109 < 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
- 3) Total Assets Turnover (TATO)  
Dari hasil pada Tabel 4.6.1 terlihat bahwa nilai t total asset turnover (X3) adalah -0,245132 < 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
- 4) Net Profit Margin (NPM)  
Dari hasil pada Tabel 4.6.1 terlihat bahwa nilai t hitung untuk variabel tingkat laba bersih (X4) adalah -0,370357 < 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

**Tabel 6 Uji F**

R-squared	0.302404	Mean dependent var	-0.003401
Adjusted R-squared	0.078177	S.D. dependent var	0.055303
S.E. of regression	0.053098	Akaike info criterion	-2.818840
Sum squared resid	0.157884	Schwarz criterion	-2.231743
Log likelihood	124.7065	Hannan-Quinn criter.	-2.584418
F-statistic	1.348650	Durbin-Watson stat	2.158832
Prob(F-statistic)	0.195020		

Dapat dilihat dari Tabel 4.6.2 bahwa nilai F hitung adalah 1,348650 > df: 0,05 pada tabel F, (5-1), (75-5) adalah 2,50, dan nilai signifikansi (0,195020 > 0,05). Variabel independen antara lain current ratio, debt-to-equity ratio, total asset turnover ratio dan net profit ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2019.

**5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dampak rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel current ratio, debt to equity, total asset turnover dan net profit margin secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan (0,195020 > 0,05) dan f hitung > f tabel (1,348650 > 2,50).
2. Bagian variabel dari current ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun rasio debt to equity, total asset turnover dan net profit margin tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Nilai R-squared adalah 0,078177 atau 7%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan pertambangan dapat ditentukan oleh variabel current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, dan net profit margin sebesar 7% dan sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Daftar Pustaka**

[1] Choi, P. (2017). Constructing a balanced view of profit structure in grocery retailing: A field

- illustration using accounting profits and anchor category profits. *Management Research Review*, 40(7), 726–744. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2016-0089>
- [2] Fitri, N. Y., Telkom, U., Turnover, T. A., Ratio, D. P., & Laba, P. (2019). ANALISIS RASIO-RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN LABA PADA Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur yang Listed pada Periode 2014- 2017 ANALYSIC OF FINANCIAL RATIO AND PROFIT GROWTH ON FAMILY BUSINESS ( An Empirical Study : Manufactory Companies Listed on Indone. 6(2), 2978–2985.
- [3] Hayati, R., Utomo, S. W., & Murwani, J. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Di Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1–24.
- [4] Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2015). Muhammad Arish Munajat, 2015 PENGARUH LEVERAGE DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu. 38–52. [5] L. Azis. (2016, 1 Juni 2017). *Disangka Markas ISIS, Situs Resmi MUI Di-HACK*. Available: <https://jalantikus.com/news/11527/situs-mui-di-hack/>
- [6] Ifada, L. M., & Puspitari, T. (2016). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA Luluk Muhimatul Ifada Tiara Puspitasari Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung. *Akuntansi & Auditing*, 13(1), 97–108.
- [7] Ima Andriyani. (2015). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Ima Andriyani 1. *Ima Andriyani*, 13(2), 344–358.
- [8] MARIAM, S. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 4(April), 11–20.
- [9] Minqi Li. (2016). Endless Accumulation, Limits to Growth, and the Tendency for the Rate of Profit to Fall. *World Review of Political Economy*, 7(2), 162. <https://doi.org/10.13169/worlrevipoliecon.7.2.0162>
- [10] Pascarina, M., Surya, R., & A, A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1324–1335.
- [11] Puspaningrum, Suseno, & Sriwidodo. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2009 – 2013) Regina. 169– 183.
- [12] Qur'aniah, M., & Isyнуwardhana, D. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan MOdal Ventura Syariah ( Study Kasus Pada PT. Investama Ventura Syariah Periode 2009-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2352–2361.